

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan langsung untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengaruh penggunaan metode *totally physical response* (TPR) pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 13 Banjar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan berkaitan dengan apa yang ingin diketahui.¹

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Dimana pada kelompok atau kelas tersebut diberikan tes awal terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan tes akhir agar dapat di bandingkan dengan keadaan sebelum pemberian perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat

¹ Antomi Siregar Yuberti. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017). H.105

diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan².

Adapun langkah-langkah penelitian ini ialah :

1. Tahap awal, pemberian *Pretest*

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberi *pretest* dengan menjawab soal-soal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan(*Treatment*)

Pada tahapan kedua ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan Metode Pembelajaran TPR. Perlakuan pada kelompok eksperimen tersebut dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

3. Tahap ketiga, pemberian perian *Posttest*

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberikan tes akhir bentuknya sama dengan soal pretest. Hasil posttes ini akan digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan berakibat kepada kelompok tersebut.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Peneliti melaksanakan Pra penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada tanggal 15 September 2021 sedangkan

² Muhammad Akhir, Journal Of Primary Education, Vol.,1 No.2 (2022), h.30-38

untuk penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai dengan 23 November semester ganjil tahun ajaran 2021/2022

2. Tempat

Dilaksanakan di MIN 13 Banjar, jalan pematang panjang Km. 6, Sungai Tabuk Kertak Hanyar II, Kec. Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan, 70654. Penelitian ini dilakukan tepatnya di ruang kelas II A, khususnya pada jam pembelajaran bahasa Arab.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIA MIN Banjar yang berjumlah 13 Orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang merupakan peserta didik kelas II MIN 13 Banjar yang berjumlah 13 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dari pengertian hal ini sering dilakukan apa bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Tabel I Jumlah peserta Didik kelas II MIN 13 Banjar

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

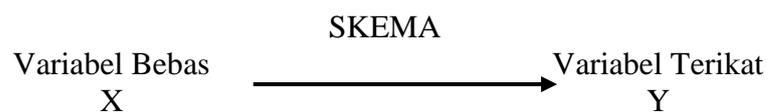
Kelas	Jumlah Peserta Didik		Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan	
II	7	5	Kelas Eksperimen
Jumlah	13 Orang		

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian initerdiri atas dua variabel yaitu :

1. Variabel independent atau variabel bebeas adalah variabel yang mempengaruhi atau menajdi sebab timbulnya dependent. Variabel bebeas penelitian ini yatu metode *totally physical response* (TPR) (X)
2. Variabel dependen atau variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas iti. Variabel terikat pada penelitian iniadalah tingkat pemahaman (Y)

Hubungan atantra kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.



F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data pokok (Data Primer)

Data pokok yang digali pada penelitian ini meliputi:

- 1) Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, dengan pemberian *Pre-test*
- 2) Data hasil tes kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan, dengan pemberian *Post-test*

b. Data Penunjang (Data Sekunder)

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar.
- 2) Gambaran umum lokasi MIN 13 Banjar..
- 3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan peserta didik MIN 13 Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data di atas, digali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden, yaitu guru dan siswa kelas II MIN 13 Banjar. Guru dan siswa yang merupakan sumber data untuk mendapatkan data langsung tentang aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui metode (TPR) beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha MIN 13 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang disajikan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang akan dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang

ditetapkan.⁴ Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Tes diadakan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang (sekunder) berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan siswa, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, serta keadaan sarana dan prasarana pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk *pre-test*, dan hasil *post-test*, RPP, materi yang akan diajarkan, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut.

⁴Wayan Nurlancana dan PPN Suhartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional 1990), h. 34

Tabel II Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok, meliputi: a. Data hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan, dengan pemberian <i>pre-test</i> . b. Data hasil test kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan, dengan pemberian <i>.post test</i> .	Responden Responden	Tes Tes
2	Data Penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan siswa MIN 13 Banjar. c. Keadaan guru dan staf tata usaha MIN 13 Banjar d. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 13 Banjar	Dokumen dan informan	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengajukan pada kurikulum yang digunakan
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

2. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan

(validitas) dan ketetapan (reabilitas).⁵ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a. Validitasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

N = Banyak peserta tes

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.⁶

⁵Nana Surjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12

⁶Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003),h. 181.

b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. Untuk menentukan reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrument

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Harga dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka item soal tersebut reliabel.

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid. Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengingat materi sebelumnya sekaligus mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar tematik peserta didik yang telah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 5. Sehingga skor maksimum seluruhnya adalah 100.

d. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MI Babussalam kelas II dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 26 orang. Uji. Uji coba instrumen untuk soal terdiri dari 15 soal pilihan ganda dari tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir yang valid dan reliable dari soal tersebut. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel III Hasil Uji Coba

Butir Soal	R _{xy}	Keterangan	R _{tabel}	Keterangan
1	0,183	Tidak valid	0,368	Reliabel
2	0,668	Valid*		
3	0,611	Valid*		
4	0,692	Valid*		
5	0,667	Valid*		
6	0,576	Valid*		
7	0,492	Valid*		
8	0,578	Valid*		
9	0,592	Valid*		
10	0,592	Valid*		
11	0,814	Valid*		
12	0,584	Valid*		
13	0,651	Valid*		
14	0,578	Valid*		
15	0,718	Valid*		

Berdasarkan Hasil Uji validasi dari 15 butir soal adalah 10 soal yang dinyatakan valid. Kemudian butir soal yang dinyatakan valid akan dipilih untuk dijadikan soal pretest dan posttest dalam penelitian ini.

I. Metode Analisis Perangkat Tes

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷

Untuk menguji validitas alat instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Teknik korelasi Product Moment adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variable yang kerap kali digunakan.⁸ Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut: R_{xy}

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2013), h. 211

⁸ Anas Sadjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 190

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

Harga R_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritikproduct moment dengan taraf signifikansi 5%, jika R_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.⁹

2. Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukupdapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total¹⁰

3. Kriteria pemberian skor pada instrument

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10soal yang valid yang telah di uji cobakan di MIN 13 Banjar Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur pemahaman

181 ⁹Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), h.

¹⁰*Ibid*, h. 208

siswa sekaligus mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Arab siswa yang telah diberikan perlakuan.

4. Pemberian Skor

Hasil Belajar siswa diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan. Soal yang diberikan sama, baik untuk sebelum maupun sesudah yang terdiri 10 soal pilihan ganda.

Tabel IV Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel V Interpretasi Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Keterangan
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	0-69	Kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi.¹¹

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan metode TPR akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹² Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut.

¹¹ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2006), h. 26

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 151

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
- b. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes siswa kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scoring* untuk di sajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

2. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil tes, observasi, dokumentasi dan wawancara dengan cara melakukan klasifikasi, perbandingan dan pencarian hubungan antar data. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimental tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Oleh karena itu analisis datanya berupa teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah Uji T berpasangan (*Paired Samples T-Test*) atau Uji *Wilcoxon*. Uji T digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan Uji *Wilcoxon* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas sebagai berikut:

a. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumsuskan dengan.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya.¹³

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang sama $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

¹³ Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180

x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots, 14$

c. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Lilifors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$ (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$

¹⁴ *ibid*, h. 95

- 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan table nilai kritis uji liliefors dengan tarafnyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

d. Uji T Berpasangan

Uji T Berpasangan digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan rata-rata dua variabel untuk suatu grup sampel tunggal. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua Variabel untuk suatu grup sampel tunggal tersebut sama atau berbeda. Statistik uji yang digunakan untuk melakukan uji t sampel berpasangan ini adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$$SD = \sqrt{\text{variansi}}$$

$$\text{Varians (s2)} = S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

t = nilai t hitung

\bar{D} = rata – rata selisih perlakuan 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih perlakuan 1 dan 2

n = jumlah sampel

interpretasi dari hasil uji t sampel berpasangan dapat diambil jika terlebih dahulu ditentukan:

- 1) Nilai signifikansi α
- 2) 2) Df (degree of freedom) = $N - 1$;
- 3) 3) Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab} = \alpha; n-1$. Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan signifikan antara rata-rata kedua perlakuan sedangkan jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata kedua perlakuan.¹⁵

e. Uji *Wilcoxon*

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan Uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi.

Teknik ini digunakan untuk membandingkan (membedakan) kedua

¹⁵ Animar, Siti Arni Wulandya, Geodika: *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Geografis*, Vol.4 No.2 (Lombok: 27 Januari 2022)

Variabel untuk suatu grup sampel tunggal. Berikut adalah rumus uji Wilcoxon Signed Rank Test yang digunakan dalam penelitian yang nantinya akan menghasilkan data berupa deskriptif statistic, ranking pretest dan posttest, serta hasil uji Wilcoxon yang akan menghasilkan uji hipotesis apakah H_0 atau H_a yang diterima, maka rumusnya dapat dilihat adalah sebagai berikut

$$\mu W_R = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma W_R = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24} - \frac{\sum t^3 - \sum t}{48}}$$

$$Z_W = \frac{W_R - \mu W_R}{\sigma W_R}$$

Keterangan

μW_R = Wilcoxon range/rata-rata

$\sum t$ = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif

Z_W = tabel z adalah untuk menguji z score¹⁶

¹⁶ Windi Astuti, Muhammad Taufiq, Dkk *Jurnal Produktif Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test*, Vol.5 No.1 (2021)

K. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi bahasa Arab.
 - b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru bahasa Arab untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di MIN 13 Banjar
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas.

- c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumenter.
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Persetujuan dari dosen pembimbing
 - d. Memperbanyak dan diajukan dalam siding munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin .